JSR focuses on disseminating researches on social and religious issues within Muslim community, especially related to issue of strengthening civil society in its various aspects. Besides, JSR also receive an article based on a library research, which aims to develop integrated sociological theories with Islamic studies, such as a discourse on Prophetic Social Science, Transformative Islam, and other perspectives.
DAFTAR ISI

DINAMIKA KONFLIK IDENTITAS PENGHAYAT SAPTA DARMA DI DESA SUKORENO, JEMBER, JAWA TIMUR
Fitriatul Hasanah, Ahmad Arif Widianto, Joan Hesti Gita Purwasih ................................................. 1

SUMBANGSIH FREUD BAGI KEHIDUPAN SOSIAL-KEAGAMAAN: TELAAH ATAS KARYA TOTEM AND TABOO (1912-1913)
Paulus Bagus Sugiyono............................................................................................................................27

FAKE REALITY: WOMEN PORTRAYAL IN BEAUTY PRODUCT ADVERTISEMENTS OF PAKISTANI PRIVATE CHANNELS
Zarnab Rana .................................................................................................................................................53

KONSTRUKSI SOSIAL PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI LOKALISASI WERU, KEDIRI
Trimurti Ningtyas, Fauzi Adhe Pradhana.................................................................................................73

FENOMENA BU NYAI PENGAJAR TAFSIR BERDIMENSI GENDER LOKALITAS DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QU’AN JEMBER
Afifatul Munawiroh, M. Khoirul Hadi Al Asy Ari .....................................................................................95

IMPLEMENTASI KEADILAN GENDER DI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD KOTA MALANG
Bella Fadhilatus Sanah, Ika Wildah Nafisah, Maulidina Zahrah Mukmina, Satria Adli Cholid, Taufan Adi Prayoga........................................................................................................113

ADAPTSI RITUAL DAN PRAKTIK SOSIAL-KEAGAMAAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA)
Wiwik Setiyani Khasbullah......................................................................................................................133

SOCIAL CAPITAL IN FISHERMEN LIVELIHOOD: CASE STUDY IN "KELOMPOK USAHA BERSAMA" (KUBE) KETAPANG, PANGKALPINANG, BANGKA
Panggio Restu Wilujeng, Putra Pratama Saputra, Bustami Rahman, Luna Febriani, Herdiyanti Herdiyanti, Laila Hayati ........................................................................................................153
OPTIMALISASI WHATSAPP GRUP LINTAS AGAMA DALAM MENGOKOHKAN JARINGAN SOSIAL UMAT BAHAI’I DI DESA CEBOLEK KIDUL, PATI, JAWA TENGAH
Moh Rosyid .................................................................................................................................................. 171

GERAKAN SOSIAL BARU INDONESIA: STUDI GERAKAN GEJAYAN MEMANGGIL 2019
Sanny Nofrima, Zuly Qodir ........................................................................................................................................ 185
PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur atas terbitnya Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) Vol.16, No.1 Oktober 2021 ini. Untuk terbitan edisi Oktober kali ini, JSR masih melanjutkan isu-isu yang diangkat dalam Konferensi Panel ke-4 Jurnal Sosiologi Reflektif yang dilaksanakan pada tanggal 24-25 November 2020, yaitu terkait dengan ragam ekspresi keberagamaan pada beberapa kelompok sosial-keagamaan yang ada di masyarakat, khususnya komunitas penghayat keagamaan, komunitas Islam tradisional, dan komunitas berbasis profesi. Isu yang dimunculkan pada terbitan kali ini juga cukup beragam, meski kajian dari perspektif gender terasa lebih dominan karena diwakili setidaknya oleh empat artikel.

Fitriatul Hasanah, Ahmad Arif Widianto, dan Joan Hesti Gita Purwasih membuka JSR Vol.16, No.1 Tahun 2021 ini dengan mendiskusikan beragam konflik yang muncul terkait dengan status ganda yang dimiliki oleh penganut Sapta Dharma di Desa Sukoreno, Jember, Jawa Timur sehingga memicu munculnya tindakan diskriminatif terhadap mereka. Isu terkait perilaku diskriminatif terhadap kelompok penghayat semacam ini penting untuk diangkat sebagai bentuk penyadaran, khususnya di kalangan akademisi, akan pentingnya upaya untuk memahami beragam perbedaan dalam pelaksanaan ritual keagamaan kelompok penghayat. Artikel kedua yang ditulis oleh Paulus Bagus Sugiyono mencoba untuk memberikan landasan teoritis atas fungsi sosial pelaksanaan ritual-ritus keagamaan sebagai bentuk sumbangsii pemikiran Frued dalam karyanya tentang Totem and Taboo.

Selanjutnya, secara berurutan, ditampilkan artikel-artikel yang mengkaji isu-isu terkait dengan perempuan dan hak anak, yang dalam situasi pandemi seperti sekarang seringkali justeru harus memikul beban yang lebih berat dan cenderung hanya dijadikan sebagai obyek kajian semata. Rangkaian artikel ini diawali dengan tulisan dari Zarnab Rana yang mengkritisi beragam iklan pada siaran televisi di Pakistan yang hanya menjadikan perempuan sebagai komoditas untuk beragam bentuk produk. Trimurti Ningtyas dan Fauzi Adhe Pradhana menyoroti minimnya kontribusi orang tua yang bekerja dan tinggal di Lokalisasi Weru di Kediri terhadap kontruksi keberagamaan anak-
anak mereka. Sementara Afifatul Munawiroh dan M. Khoirul Hadi Al Asy’ari mengungkapkan fenomena yang berbeda, terkait dengan peran perempuan. Mereka dengan baik menggambarkan bagaimana seorang Bu Nyai (pengasuh pesantren perempuan) mampu mengajar Tafsir Jalalain, yang notabene lekat dengan dominasi kaum laki-laki, dengan menggunakan pendekatan gender. Nada positif serupa juga diperlihatkan oleh Bella Fadhilatus Sanah, dkk. yang mendeskripsikan proses implementasi konsep keadilan gender pada proses pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Kota Malang, termasuk untuk dipilih menjadi lurah pondok yang selama ini selalu dijabat oleh laki-laki.

Artikel berikutnya secara umum menyajikan beragam isu terkait dengan dinamika ekspresi keberagamaan di masyarakat, mulai dari model adaptasi mahasiswa terhadap beragam bentuk ritual keagamaan selama pandemi, pemanfaatan media sosial untuk membentuk kebersamaan antar pemeluk agama, optimalisasi sosial kapital komunitas nelayan di Pangkalpinang, hingga munculnya gerakan sosial baru di Indonesia yang diinspirasi oleh kemunculan gerakan Gejayan Memanggil beberapa waktu yang lalu. Akhirnya, kami berharap, apa yang kami sajikan melalui Jurnal Sosiologi Reflektif (JSR) Vol.16, No.1 Tahun 2021 ini bisa menjadi alternatif informasi bagi para pembaca, yang mampu memberikan gambaran atas keragaman ekspresi keberagamaan di masyarakat. Selamat menikmati.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2021

Editor-in-Chief JSR
Achmad Zainal Arifin, Ph. D